

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama Siswa (studi multi situs di SMPN 3 Tulungagung dan SMPN 1 Tulungagung)” ini di tulis oleh Anwar Zainudin, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, NIM: 12501194023 Tahun 2021 yang di bimbing oleh Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag. dan Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

**Kata kunci :** strategi, kepala sekolah, toleransi beragama

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kemajemukan yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan yang potensial bagi pencapaian cita-cita menjadi bangsa yang besar dan kuat. Namun, disisi lain, dengan adanya keanekaragaman dalam beragama tersebut tidak hanya memberikan keunikan dan keindahan, tetapi juga dapat menimbulkan konflik antar setiap golongan yang membawa pada kekerasan. Dalam hal ini pendidika toleransi beragama memang harus ditanamkan sejak dini sehingga menciptakan suasana belajar yang harmonis.

Pertanyaan penelitian dalam tesis ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana formulasi kepala sekolah dalam meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama siswa di SMPN 3 Tulungagung dan SMPN 1 Tulungagung? (2) Bagaimana implementasi kepala sekolah dalam meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama siswa di SMPN 3 Tulungagung dan SMPN 1 Tulungagung? (3) Bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama siswa di SMPN 3 Tulungagung dan SMPN 1 Tulungagung?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan analisi lintas situs, temuan awal penelitian, proposes dan temua akhir penelitian.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Formulasi kepala sekolah dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama siswa secara utuh dengan mebuat program-program yang berkaitan dengan peningkatan toleransi beragama, program-program di bentuk dengan tujuan siswa bisa lues dalam menghadapi perbedaan yang ada di lembaga sekolah, sehingga program akhir dalam hal ini membangun siswa agar memiliki sikap toleransi antar sesama siswa dan sesuai dengan tujuan akhir program. (2) Implementasi strateg kepala sekolah dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama siswa yang efektif adalah pelaksanaan yang mampu merealisasikan keseluruhan program yakni dengan melaksanakan program-program yang telah dirancang seperti sosialisasi keagamaan bagi seluruh siswa yang wajib di hadiri oleh setiap siswa, pemberian bimbingan kepada pengajar terkait dengan toleransi beragama, dan memberikan contoh langsung tentang tolerasi

beragama, kegiatan tersebut dilakukan oleh ahli dibidangnya yaitu guru pengajar, adapun ketrampilan dan kesesuaian guru dengan dalam mengembangkan materi dan penyampaian dalam setiap materi keagamaan tidak dilakukan dengan keegoisan guru. Guru harus lues dalam mengambil sikap. (3) Evaluasi strategi dilakukan evaluasi secara internal yang terjadwalkan dan insidental di tiap-tiap unit dan evaluasi secara menyeluruh, Evaluasi strategi dalam organisasi pendidikan diharapkan mampu memberikan gambaran untuk berbenah agar lebih baik kedepannya. Dengan bertolak hasil evaluasi, kendala serta hambatan-hambatan yang dihadapi. Pemimpin lembaga dalam hal ini kepala sekolah mampu merancang program-program baru untuk perbaikan kedepan demi meningkatkan toleransi beragama siswa.

## ABSTRACT

*The thesis entitled "The Principal's Strategy in Increasing Tolerance Between Religious Students (multi-site study at SMPN 3 Tulungagung and SMPN 1 Tulungagung)" was written by Anwar Zainudin, Islamic Education Management Study Program, NIM: 12501194023 Year 2021, which was supervised by Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag. and Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.*

**Keywords:** *strategy, principal, religious tolerance*

*This research is a dilator behind i that the plurality of the Indonesian people is a potential wealth for achieving the ideals of becoming a great and strong nation. However, on the other hand, the existence of diversity in religion does not only provide uniqueness and beauty, but can also lead to conflicts between each group that lead to violence. In this case, religious tolerance education must be instilled from an early age so as to create a harmonious learning atmosphere.*

*The research questions in this thesis are as follows: (1) How is the principal's formulation in increasing tolerance among religious students at SMPN 3 Tulungagung and SMPN 1 Tulungagung? (2) How is the implementation of school principals in increasing tolerance among religious students at SMPN 3 Tulungagung and SMPN 1 Tulungagung? (3) How is the evaluation of school principals in increasing tolerance among religious students at SMPN 3 Tulungagung and SMPN 1 Tulungagung?*

*The research method used is a qualitative research method and the type of field research (field research), the data collection techniques in this study are in the form of observation, interviews and documentation, while the data analysis uses cross-site analysis, initial research findings, proposes and final research findings*

*From the results of this study, the authors conclude that: (1) The formulation of the principal in increasing tolerance among students' religious communities as a whole by creating programs related to increasing religious tolerance, programs are formed with the aim that students can be flexible in dealing with differences that arise. exist in school institutions, so that the final program in this case builds students to have an attitude of tolerance among fellow students and in accordance with the final objectives of the program. (2) The effective implementation of the principal's strategy in increasing tolerance among students' religious communities is an implementation that is able to realize the entire program, namely by implementing programs that have been designed such as religious socialization for all students which must be attended by every student, providing guidance to teachers related to religious tolerance, and providing direct examples of religious tolerance, these activities are carried out by experts in their fields, namely teaching teachers, as for the skills and suitability of teachers in developing materials and delivering in each religious material is not done with teacher selfishness. Teachers must be flexible in taking*

*attitudes. (3) Strategy evaluation is carried out internally scheduled and incidental evaluations in each unit and a thorough evaluation. Strategy evaluation in educational organizations is expected to be able to provide an overview to improve for the better in the future. Based on the results of the evaluation, the constraints and obstacles faced. Institutional leaders, in this case the principal, are able to design new programs for future improvements in order to increase students' religious tolerance.*